

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Ekstrak Etil Asetat Biji Alpukat (*Persea americana* Mill) Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar.

Nama : Ayu Rahmawati

Program Studi : Farmasi

Luka merupakan salah satu masalah kulit yang sering dialami oleh manusia, salah satunya adalah luka insisi. Selain dengan pengobatan kimia, luka insisi juga dapat disembuhkan dengan biji alpukat karena diketahui mengandung senyawa flavanoid, tanin dan saponin yang berpotensi sebagai bahan alam yang dapat digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka insisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak etil asetat biji alpukat terhadap penyembuhan luka insisi pada tikus putih jantan Galur Wistar. Penelitian ini merupakan penelitian *true experiment design* menggunakan hewan coba tikus galur Wistar jenis kelamin jantan, sebanyak 36 ekor yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I tikus yang diberi luka insisi dan diaplikasikan *Povidone iodine* 10% dan Kelompok II tikus yang diberi luka insisi dan diaplikasikan ekstrak etil asetat biji alpukat. Data yang diukur adalah waktu penyembuhan luka insisi dalam hari dihitung reratanya antara kelompok tikus yang diberikan *Povidone iodine* 10% dan kelompok tikus yang diberi ekstrak etil asetat biji alpukat. Analisis data dilakukan menggunakan *Independent Sample t Test*, Hasil penelitian kelompok tikus pemberian ekstrak etil asetat biji alpukat memiliki waktu penutupan luka pasca insisi yang paling cepat yaitu pada hari ke – 11, dan pada hari ke – 14 mengalami 2 ekor tikus yang masih memiliki luka 0,1 cm dan hasil penelitian kelompok tikus yang diaplikasikan *Povidone Iodine* 10% memiliki waktu penutupan luka pasca insisi yang paling cepat yaitu pada hari ke – 11, dan paling lama pada hari ke – 13, perbedaan *p-value* yang dimiliki kedua kelompok tersebut adalah  $(0,163) > 0,05$ ., sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah data hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan *p-value*  $> 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh ekstrak etil asetat biji alpukat terhadap penyembuhan luka insisi pada tikus putih Galur Wistar.

**Kata kunci** : Ekstrak etil asetat biji alpukat, tikus jantan galur wistar, penyembuhan luka, dan luka insisi.

## ABSTRACT

Title : The Effect of Ethyl Acetate Extract of Avocado Seeds (*Persea americana* Mill) on Incision Wound Healing in Wistar Rats (*Rattus norvegicus*).

Name : Ayu Rahmawati

Study Program : Pharmacy

Wounds are one of the skin problems that are often experienced by humans, one of which is an incision wound. In addition to chemical treatment, incision wounds can also be cured with avocado seeds because they are known to contain flavonoids, tannins and saponins which have the potential as natural ingredients that can be used to accelerate incision wound healing. The aim of this study was to determine the effect of avocado seed ethyl acetate extract on incision wound healing in male white rats of the Wistar strain. This research was a true experiment design study using male Wistar strain rats, 36 of which were divided into 2 groups. Group I rats were given an incision wound and applied Povidone iodine 10% and Group II rats were given an incision wound and applied avocado seed ethyl acetate extract. The data measured was the healing time of incisions in days, calculated as the average between the group of rats given 10% Povidone iodine and the group of rats given avocado seed ethyl acetate extract. Data analysis was carried out using the Independent Sample t Test. The results of the research group of rats given avocado seed ethyl acetate extract had the fastest post-incision wound closure time, namely on day 11, and on day 14 experienced 2 rats that still had 0 wounds. .1 cm and the results of the research group of rats that were applied Povidone Iodine 10% had the fastest post-incision wound closure time on day 11, and the longest on day 13, the difference in p-value of the two groups was ( 0,163) > 0.05, so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. The conclusion of this study is that the research data show a significant difference with a p-value > 0.05, so that there is an effect of the ethyl acetate extract of avocado seeds on the healing of incision wounds in white Wistar rats.

**Keywords:** Ethyl acetate extract of avocado seeds, Wistar male rats, wound healing, and incisions.